

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Belajar dan pembelajaran memiliki keterikatan yang tidak bisa dipisahkan. Keduanya harus berjalan beriringan karena sama-sama harus mencapai tujuan yang sama yaitu mengharuskan peserta didik untuk berubah menjadi lebih baik. Kegiatan belajar dapat dilakukan dengan berbagai cara, kapanpun dan dimanapun. Belajar menjadi kegiatan yang harus dilakukan oleh setiap orang diberbagai rentang usia dan lapisan masyarakat terutama dalam bidang pendidikan. Setiap lapisan memiliki ranah pembelajarannya masing-masing di dalam dunia pendidik pembelajaran harus dilakukan sesuai dengan kurikulum dan aturan yang sudah di tentukan sesuai kelas dan zamannya.

Begitupun dengan kurikulum yang berkembang seluruhnya memiliki tujuan yang sama menginginkan adanya perubahan dari setiap peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran. Pembelajaran bertumpu pada perkembangan dan perubahan peserta didik. Komunikasi dan interaksi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik lebih penting agar tujuan dapat terealisasikan. Pembelajaran dalam dunia pendidikan harus tersusun sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dalam dunia pembelajaran kurikulum menjadi sebuah acuan tercapainya tujuan yang diinginkan. Kurikulum mengatur semua sesuia standar yang telah dirumuskan dalam proses pembelajaran, karena memuat garis besar proses pembelajaran yang harus dijalankan, misalnya Standar Kompetensi Lulusan, Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.

Kurikulum mengatur seluruh proses pembelajaran yang harus dilakukan. Begitupun dengan pendidiki yang diharuskan dapat berinteraksi dengan peserta didik agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Pendidik harus mampu menjabarkan pembelajaran dengan baik agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Proses belajar dan pembelajaran harus dilakukan bersamaan serta harus memiliki penyediaan sistem lingkungan yang mendukung agar tujuannya dapat tercapai. Namun tidak semua terencana dengan baik, ada kalanya pembelajaran

tidak berjalan dengan baik, yang akhirnya menuntut pendidik agar lebih memperhatikan peserta didik dalam belajar, pendidik harus mendorong peserta didik untuk ikut berperan dalam pembelajaran menemukan hal baru dengan upayanya sendiri dan tidak hanya menerima informasi dari peserta didik tanpa mengetahui bagaimana informasi tersebut bisa diperoleh.

Pembelajaran yang harus diperoleh dan dimiliki setiap peserta didik ialah bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran terdapat beberapa keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik. Keterampilan tersebut meliputi menulis, menyimak, berbicara, memirsa dan mempresentasikan. Salah satu keterampilan yang menduduki lapisan tertinggi karena menulis merupakan keterampilan berbahasa yang penyampaianya tidak dilakukan secara langsung hal tersebut sejalan dengan Tarigan (2008, hlm.3), menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. maka dari itu, keterampilan ini harus didukung dengan keterampilan yang lain karena keterampilan ini tidak bisa berdiri sendiri. Keterampilan yang sangat mendukung keterampilan menulis ini yaitu membaca karena dengan membaca peserta didik dapat menemukan ide, motivasi, serta inspirasi tentang tulisan yang akan dibuatnya.

Keterampilan menulis pada dasarnya sangat diperlukan dalam pembelajaran terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Karena dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat banyak teks yang mengharuskan peserta didik untuk menulis. Hal ini menuntut peserta didik untuk mengutarakan ide-ide ke dalam tulisannya hal ini sejalan dengan Tabroni (2007, hlm.48) yang mendefinisikan bahwa menulis adalah aktivitas mengasah otak dan mengembangkan imajinasi. Bagi peserta didik kegiatan menulis bukanlah suatu hal yang mudah, peserta didik cenderung mengatakan bahwa kegiatan menulis merupakan kegiatan yang sulit untuk dilakukan. Kegiatan menulis memang membutuhkan berbagai unsur terutama menulis sebuah teks. Menulis sebuah puisi mengharuskan peserta didik untuk memahami unsur serta unsur-unsur gramatikal yang terdapat dalam teks tersebut. Salah satunya teks yang menuntut peserta didik untuk dapat mengembangkan imajinasinya yaitu puisi dalam menulis sebuah puisi peserta didik dituntut untuk menuliskan ide serta hal-hal yang menginspirasi dalam

penulisan tersebut. Namun dalam praktiknya tidak semua peserta didik dapat menuliskan idenya hal ini dikarenakan keterbatasan peserta didik dalam mengutarakan isi pikirannya.

Dalam menulis sebuah puisi peserta didik dituntut untuk dapat mengutarakan ide dan isi hatinya kedalam sebuah tulisan. Tidak hanya itu peserta didik juga harus memperhatikan setiap kata dan bait dalam tulisannya. Setiap kata dalam kalimatnya harus memiliki kesinambungan antar satu dengan yang lainnya. Karena dalam menulis sebuah puisi penulis harus dapat meyambungkan setiap ide yang muncul serta mengaitkannya antara ide yang satu dengan ide yang lain. Dalam menulis sebuah puisi kata-kata yang indah menjadi salah satu faktor penting.

Namun tidak semua peserta didik dapat menuliskan ide secara mudah atau jelas, peserta didik sering kali mengalami kesulitan menuliskan ide-ide yang telah muncul dipikirannya namun tidak dapat menemukan cara yang tepat untuk mengutarakannya ke dalam sebuah tulisan yang akhirnya dituliskan menjadi sebuah puisi. Puisi dapat dikatakan sebagai salah satu karya sastra yang memiliki unsur kompleks karena didalam banyak sekali hal-hal yang harus diperhatikan hal tersebut sejalan dengan Wirjosoedarmo (1984, hlm.51) yang mengungkapkan bahwa puisi itu karangan yang terikat, terikat oleh banyak baris dalam tiap bait (kuplet/strofa, suku karangan); banyak kata dalam tiap baris; banyak suku kata dalam tiap baris; rima; dan irama.

Setelah dilakukan penelitian wawancara mengenai kesulitan yang dialami peserta didik dalam menulis puisi hasil wawancara terhadap guru tetap di SMA PGRI 1 Bandung mengatakan bahwa dalam kegiatan atau keterampilan menulis peserta didik mengalami kesulitan. Kesulitan yang dialami peserta didik dalam menulis sebuah puisi yaitu: kekurangan dalam membaca, kekurangan akan kosa kata atau diksi yang dimiliki dan kekurangan dalam mengutarakan ide yang muncul, serta kebingungan peserta didik untuk menulis kata pertama dalam puisi. Selain kesulitan tersebut pemilihan metode, pembelajaran menulis puisi dilakukan dengan ceramah, mengandalkan buku teks yang dibantu dengan sumber tambahan dari internet yang terkadang membuat antusias peserta didik menjadi menurun.

Metode yang baik dapat meningkatkan keinginan peserta didik untuk belajar, salah satu metode yang dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar yaitu metode hafalan atau *mahfudzot*. Metode hafalan dinilai sebagai kurang menarik dan tradisional, sehingga metode ini jarang digunakan. Akan tetapi, dalam beberapa pelajaran tertentu metode ini merupakan metode terbaik yang dapat diterapkan oleh pendidik dalam pembelajaran yang memiliki materi untuk dihafalkan, sehingga penerapan metode hafalan dapat memaksimalkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Metode hafalan sangat cocok dalam mengkreasi sebuah puisi karena peserta didik memiliki ide-ide namun masih kesulitan dalam mengutarakannya. Maka dari itu metode ini dapat merangkum dengan menghafal ide-ide yang muncul, setelah merangkum ide-ide tersebut maka setelahnya dapat di jadikan sebuah tulisan berupa puisi dari ide yang muncul tersebut.

Metode ini dapat disandingkan dengan media yang menarik apalagi dalam sebuah teks puisi. Media yang baik akan lebih menarik peserta didik untuk belajar. Media yang cocok untuk disandingkan metode *mahfudzot* yaitu *Suno.ai* media ini dapat memproduksi musik dengan mudah. *Suno.ai* dapat membuat komposisi baru dengan memilih genre musik yang diinginkan, seperti *Techno*, *Meditation*, atau Piano Solo. *Suno.ai* akan secara otomatis membuat komposisi musik original. Media ini dapat menjadi media yang menyenangkan jika disandingkan dengan teks puisi dimana peserta didik dapat mengkreasi puisi yang telah dibuatnya menjadi sebuah musik.

Penulis juga mencoba mencari tahu tentang penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu akan dijadikan perbandingan serta menjadi tolak ukur *plagiarisme* penulisan karya tulis ilmiah ini. Ada beberapa penelitian dengan judul yang sama, yakni pada penelitian oleh saudara Miftahul Kwahaji pada tahun 2018 mengenai Implementasi Metode Hafalan pada Pembelajaran Bahasa Arab (*Mahfudzot*) Peserta Didik Kelas VII DI MTS darul Amanah Kendal. Namun penulis belum menemukan penelitian mengenai penerapan media *Suno.ai* Hal ini yang akhirnya menjadikan penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu. berdasarkan penelitian terdahulu, penelitian yang akan dilakukan tentu berbeda dengan penelitian terdahulu. Adapun perbedaan tersebut, pertama, subjek penelitian untuk

pengambilan data yang berbeda lokasi. Kedua, mayoritas sumber pakar penulis berbeda dengan sumber pakar yang digunakan oleh penelitian-penelitian terdahulu.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

1. Peserta didik mengalami kesulitan dalam mengkreasi sebuah teks puisi.
2. Peserta didik mengalami kesulitan dalam mengutarakan ide ke dalam sebuah teks puisi.
3. Pendidik mengalami kesulitan memilih metode pembelajaran yang tepat digunakan dalam pembelajaran mengkreasi puisi.

Masalah-masalah tersebut telah dipaparkan secara rinci pada latar belakang yang membahas mengenai kesulitan yang dialami peserta didik. Maka

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan, pelaksanaan, evaluasi metode *mahfudzot* pada pembelajaran mengkreasi puisi?
2. Bagaimanakah perbedaan hasil sebelum dan sesudah penerapan metode *mahfudzot*?
3. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat metode *mahfudzot* dalam pembelajaran mengkreasi puisi?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana pelaksanaan metode *mahfudzot* pada pembelajaran mengkreasi puisi.
2. Mengetahui perbedaan hasil sebelum dan sesudah penerapan metode *mahfudzot*.
3. Mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat metode *mahfudzot* dalam pembelajaran mengkreasi puisi.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan produk ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta didik

Dengan adanya pengembangan ini diharapkan peserta didik lebih termotivasi dan terfasilitasi dalam belajar, karena proses pembelajaran dilakukan lebih variatif. Tujuan dari hal tersebut adalah agar peserta didik lebih mudah memahami materi.

b. Bagi Pendidik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan pendidik dapat memilih metode pembelajaran yang tepat dengan pembelajaran yang sedang dilakukan.

c. Bagi Peneliti dan Mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dalam melakukan penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran maupun sebagai masukan bagi peneliti lain.

F. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional ini berguna untuk pembaca supaya mudah dalam memahami kata-kata yang dianggap asing pada penulisan ini:

1. Metode Mahfudzot merupakan sebuah metode klasikal yang menggunakan cara menghafalkan kalimat-kalimat berbahasa Arab, baik berupa Hadist, syair, cerita, kata-kata mutiara, dan lain-lain.

2. Media *Suno.ai* merupakan salah satu *tools AI* yang mendapatkan hak cipta atas karya musik buatannya sendiri. *Suno.ai* menggunakan algoritma *mechine learning* untuk mempelajari ribuan partitur musik klasik dan menciptakan komposisi *music* baru yang orisinal dan berkualitas tinggi. Dalam pembelajaran mengkreasi puisi atau musikalisasi puisi media *Suno.ai* sangat cocok untuk musikalisasi puisi.

3. Mengkreasi memiliki arti dalam kata verba atau kata kerja sehingga mengkreasi dapat mengayatakan suatu tindakan,keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya.

4. Puisi merupakan seni tertulis menggunakan bahasa sebagai kualitas estetikanya (keindahan).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat hafalan peserta didik dan mengetahui seberapa jauh kreativitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran mengkreasi puisi. Dalam mengkreasi puisi media menjadi faktor utama dalam meningkatkan kreativitas peserta didik. Pemilihan media yang sesuai nantinya akan memudahkan peserta didik untuk belajar mengkreasi puisi.

G. Sistematika Skripsi

Agar memudahkan penulis dalam menyusun skripsi secara keseluruhan maka diperlukan pembahasan mengenai sistematika penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

1. Pada bagian awal skripsi

Bagian awal skripsi memuat halaman sampul depan, halaman judul, lembar pengesahan, halaman motto dan persembahan, halaman keaslian skripsi, kata pengantar, ucapan terimakasih, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

2. Bagian tengah skripsi

Bagian tengah skripsi terbagi atas bab dan sub bab yaitu berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari indetfikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika skripsi.

BAB IIKAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN Bab kajian teori dan kerangka pemikiran ini meliputi:

A. Berisi tentang teoretis yang memfokuskan kepada hasil kajian atas teori, konsep, kebijakan, dan peraturan atau mengenai hasil-hasil penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan disajikan secara elaborasi.

B. Landasan-landasan teori yang berisi pengertian puisi, pembelajaran membaca puisi, kepercayaan diri, membangun kepercayaan diri, dan metode pembelajaran demonstrasi yang tentunya diintegrasikan dengan beberapa landasan teologis, filosofis, dan psikologis. Serta adanya perumusan hipotesis dan asumsi.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan secara eksplisit tentang metode Penelitian yang akan dilakukan dalam pembelajaran mengkreasi puisi dengan menerapkan metode *mahfudzot* (menghafal) bertujuan untuk membangun kepercayaan diri pada peserta dikelas X. Agar tersusun secara sistematis, maka metode penelitiannya terdiri atas:

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian berisikan pendekatan yang digunakan peneliti sebelum melakukan penelitian. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengumpulkan data hasil penelitian. Pengumpulan dan analisis data ditujukan untuk mengidentifikasi dan menjawab hipotesis.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian quasi-eksperimen dimana terdapat kelompok kontrol dan eksperimen untuk menguji hipotesis serta mengukur hubungan antara variable.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek penelitian yaitu peserta didik kelas X SMA PGRI 1 Bandung tahun ajaran 2023-2024 dengan objek penelitian penerapan metode *mahfudzot* dalam mengkreasi puisi.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa kusioner (angket), dokumentasi, dan tes yang akan dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami pembelajaran mengkreasi puisi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini merupakan gambaran hasil penelitian yang akan diolah datanya menggunakan pengumpulan data dan teknik analisis yang sudah ditentukan dengan pendekatan metode kuantitatif.

Agar penelitian tersusun dengan baik, maka dapat terbagi menjadi dua, di antaranya:

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian mencakup data-data yang diperoleh dari analisis data berdasarkan metode kuantitatif. Data tersebut harus selaras dengan hipotesis yang diajukan peneliti.

B. Pembahasan

Pembahasan berisi hasil dari analisis data yang ditemukan dan menghubungkannya dengan variable-variable yang ada serta menjelaskan hubungan antara setiap variable. Pembahasan ini juga berisi sejauh mana data yang ditemukan menjawab pertanyaan hipotesis.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran mengenai keseluruhan dari penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dapat dikemukakan mengenai keseluruhan pada penelitian yang telah dilakukan dan hasil dari penelitian yang telah dicapai. Saran berisi hal-hal yang harus dilakukan peneliti selanjutnya agar penelitian ini bisa berkembang dan baru.

3. Bagian Akhir Skripsi

Pada bagian ini berisi daftar pustaka, lampiran, dan riwayat hidup peneliti.